



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 07 April 2020

Halaman: 2

Patroli Kampanyekan Pakai Masker



MERAPI-TRI DARMAYATI

Warga yang berkunjung ke Balaikota Yogyakarta menggunakan masker.

UMBULHARJO (MERAPI) - Anjuran pemerintah pusat agar masyarakat memakai masker untuk mengurangi potensi penularan virus corona, langsung ditindaklanjuti pemerintah daerah. Di Kota Yogyakarta kampanye penggunaan masker digencarkan mulai kemarin di masyarakat.

"Kami lakukan imbauan ke masyarakat untuk menggunakan masker jika terpaksa harus berada di luar rumah. Tapi kami harap masyarakat tetap di rumah dan melakukan physical distancing atau jaga jarak secara fisik," kata Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, Senin (6/4).

Tri menyatakan, sosialisasi penggunaan masker dilakukan dengan 20 mobil keliling. Mobil itu memberikan informasi memakai pengeras suara terkait pemakaian masker yang benar. Sosialisasi pemakaian masker itu dibantu puskesmas-puskesmas di Kota Yogyakarta. "Mobil yang memberikan informasi dengan cara berkeliling dan meminta masyarakat menggunakan masker saat berada di luar rumah," ujarnya.

Dia menyampaikan masyarakat yang sehat dapat menggunakan masker terbuat dari kain. Masker kain mudah didapat dan harganya tidak terlalu mahal dibandingkan masker medis. Sedangkan masker medis dan N95 diprioritaskan untuk petugas medis.

"Masker kain bisa ditambah lapisan tisu un-

tuk menambah daya saring. Masker kain juga bisa dicuci dan dipakai berulang kali. Namun harus diingat, masker kain harus dicuci dulu sebelum dipakai kembali," tambah Tri.

Menurutnya penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah bisa melindungi si pemakai dari potensi paparan virus corona dan orang lain. Dari referensi yang dibaca, lanjutnya, Vietnam menerapkan kebijakan serupa dan disertai penerapan *physical distancing* yang ketat, sehingga negara itu bisa mengendalikan penyebaran virus Corona.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusuma Bawono menyatakan Puskesmas Gedongtengen juga mulai mensosialisasikan penggunaan masker bagi semua pasien sejak dari rumah. Pasien yang datang ke puskesmas juga diwajibkan mencuci tangan dan diukur suhunya sebelum masuk ke area pendaftaran.

"Kami sampaikan agar pasien memakai masker sejak dari rumah. Puskesmas juga menyiapkan sekitar 4.000 lembar masker tapi hanya untuk pasien yang mengalami batuk, pilek, demam dan sesak nafas," terang Tri Kusumo.

Pihaknya juga sudah menerima APD dan masih mencukupi. Semua petugas Puskesmas Gedongtengen juga mengenakan APD lengkap. Tapi dia mengaku terkadang pasien merasa takut dengan petugas memakai APD itu. (Tri)-o

njut

ggai

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005